

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan uji hipotesis pada bab sebelumnya yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar dan kebiasaan belajar serta pengaruhnya pada hasil belajar siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berprestasi, kesiapan belajar, dan kebiasaan belajar berada pada kategori baik atau sedang. Artinya bahwa siswa memiliki motivasi berprestasi, kesiapan, dan kebiasaan belajar yang baik.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap kesiapan belajar siswa. Artinya, ketika motivasi berprestasi tinggi, maka kesiapan belajar akan tinggi, tetapi bila motivasi berprestasinya rendah maka kesiapan belajar pun akan rendah.
3. Motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa. Artinya, ketika motivasi berprestasi tinggi maka kebiasaan belajar pun akan tinggi, tetapi ketika motivasi berprestasinya rendah maka kebiasaan belajarnya pun akan rendah.
4. Kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa. Artinya ketika kesiapan seseorang untuk belajar tinggi maka kebiasaan belajarnya akan tinggi, tetapi apabila kesiapan belajarnya rendah maka kebiasaan belajarnya pun akan menurun.

5. Motivasi berprestasi dan kesiapan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa. Artinya, ketika motivasi dan kesiapan belajar seseorang tinggi maka kebiasaan belajarnya pun akan tinggi.
6. Motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya ketika motivasi berprestasi siswa tinggi maka hasil belajar yang didapatkan pun akan tinggi.
7. Kesiapan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya ketika kesiapan belajar tinggi maka tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar belajar siswa yang didapatkan karena kesiapan belajar juga akan tergantung pada lingkungan sosial, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat sekitar yang sewaktu-waktu dapat merubah tingkat kesiapan seseorang untuk memperoleh hasil belajar..
8. Kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya kebiasaan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena banyak factor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan sosial, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat sekitar.
9. Motivasi berprestasi, kesiapan belajar, dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya, ketika motivasi berprestasi, kesiapan belajar, dan kebiasaan belajar seseorang tinggi maka hasil belajarnya pun akan tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, untuk meningkatkan motivasi berprestasi, kesiapan belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa untuk SMA Swasta di Kabupaten Cianjur, berikut adalah saran yang diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi pihak terkait :

1. Meningkatkan motivasi berprestasi bagi siswa, dengan cara menumbuhkan keinginan didalam diri sendiri untuk meraih prestasi dan bersaing dengan orang lain sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi.
2. Meningkatkan kesiapan belajar bagi siswa dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu kondisi fisik yang dimiliki dengan mengatur pola makan dan istirahat serta mempersiapkan mental dengan menumbuhkan motivasi terlebih dahulu didalam diri sendiri serta mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses belajar sehingga pada saat proses belajar berlangsung akan lebih fokus.
3. Meningkatkan kebiasaan belajar dengan cara meningkatkan belajar dirumah dan disekolah dengan waktu yang teratur dan lebih terarah pada tujuan yaitu keberhasilan dalam belajar.
4. Bagi Guru agar lebih memperhatikan siswa dengan cara memberikan reinforcement yang baik bagi siswa yang melakukan keberhasilan sekecil apapun kepada setiap siswa secara keseluruhan sehingga siswa akan merasa puas dan lebih diperhatikan perkembangannya yang pada akhirnya akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

5. Bagi Sekolah agar menyediakan perpustakaan yang memadai dan memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.
6. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti subjek penelitian yaitu dengan lebih fokus pada suatu kecamatan saja. Selain itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya dapat menggunakan faktor ekstern seperti lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, teman ataupun lingkungan sekolah.